

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 Dan 2012
Dan Laporan Auditor Independen /
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2013 And 2012
And Independent Auditors' Report*



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | 1. <i>Name
Office Address
Domicile
Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Vincent Henry Richard Hilliard
Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta
KP Rawa Timur, RT/RW 003/005, Pondok Pucung, Pondok Aren
Direktur/ <i>Director</i> | 2. <i>Name
Office Address
Domicile
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2014/
March 26, 2014



Marwan Noor
Presiden Direktur/ *President Director*

Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur/ *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-078/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. ASR/L-078/14

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Anwar & Rekan yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by Anwar & Rekan who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2013.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

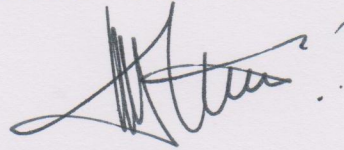
The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN**



Agustinus Sugiharto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant Registration No. AP. 0629

26 Maret 2014 / March 26, 2014

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2h,2i,2w, 2cc,4,34,36, 37,39,40	3.704.599	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2g,2h,2i,2cc,5, 34,36,37,39,40	24.927	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi	2h,2i,2cc,6, 36,37,39,40			Insurance receivables
Piutang premi	2k,6a	9.869	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	2n,2m,6b,35	13.683	17.622	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		<u>23.552</u>	<u>25.759</u>	Total insurance receivables
Aset reasuransi	2h,2i,2cc,9, 35,36,37,39,40	17.463	14.146	Reinsurance assets
Aset keuangan	2h,2i,7, 37,39,40			Financial assets
Pinjaman dan piutang	7a			Loans and receivables
Deposito berjangka		145.474	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	2cc	65.437	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	2cc	7.597	15.059	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang		<u>218.508</u>	<u>777.105</u>	Total loans and receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2cc,7b	1.836.763	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2j,2cc,7c,36	412.460	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan		<u>2.467.731</u>	<u>2.958.115</u>	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,8,34, 40	8.587.935	7.598.366	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2l,40	5.605	3.919	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2z,15,40	2.375	586	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	2o,2p,3,10,40	13.801	9.413	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2h,2i,11,36,37,39,40	1.346.173	5.097	Other assets
Aset pajak tangguhan	2z,40	-	3.072	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>16.194.161</u>	<u>11.753.772</u>	TOTAL ASSETS

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,35,36,37,39,40			Insurance payables
Hutang reasuransi	2m,2n,2cc,12	18.623	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi	14,40			Commission payables
Pihak berelasi		703	2.092	Related parties
Pihak ketiga		25.830	20.938	Third parties
Hutang klaim	2q,2cc,13	26.989	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi		72.145	68.993	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain	40			Trade and other payables
Hutang pajak	15	1.740	1.604	Taxes payable
Titipan premi	36	5.995	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2h,2cc,37,39	37.650	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2h,2aa,36,37,39	6.145	11.100	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		51.530	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi	16,36,38,40			Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2t,2x,16a	7.137	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2h,2s,2cc,16b,37,39	28.816	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2h,2r,2cc,3,16c,37,39	3.238.077	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	2h,2cc,37,39 2u,16d	-	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi		3.274.030	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2y,3,17,40	17.333	14.070	Long term employees' benefits liability
JUMLAH LIABILITAS		3.415.038	3.450.666	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	36	8.767	5.255	Accumulated Tabarru's funds

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributed to the owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham	18			<i>Share capital - Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012				<i>Authorized - 95,850,000,000 shares in 2013 and 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.239.720.705 saham pada tahun 2013 dan 28.036.107.055 saham pada tahun 2012		3.529.965	3.504.513	<i>Issued and fully paid - 28,239,720,705 shares in 2013 28,036,107,055 shares in 2012</i>
Tambahan modal disetor - bersih	20	(603.299)	(611.462)	<i>Additional paid-in capital - net Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	24	1.665.619	-	<i>Treasury shares</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	2ff,18	-	(9.754)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya		28.692	26.692	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		6.551.288	5.379.748	<i>Other equity components</i>
Komponen ekuitas lainnya	21	(60.438)	8.114	
Jumlah		11.111.827	8.297.851	Total
Kepentingan Nonpengendali		1.658.529	-	<i>Non-controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		12.770.356	8.297.851	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.194.161	11.753.772	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
PENDAPATAN BERSIH		2v		NET REVENUE
Pendapatan premi		25,34		Premium revenue
Premi bruto	3.294.966		2.261.638	Gross premiums
Premi reasuransi	(49.227)		(44.332)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.183	2t,2x,16a,38	(1.480)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disediakan kepada reasuradur	1.973	38	(16)	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi bersih	3.248.895		2.215.810	Net premiums
Hasil investasi	379.586	2g,26,34	183.225	Investment income
Laba penjualan efek - bersih	122	27	17.232	Gain on sale of marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.149	28,38	98.201	Unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - bersih	3.726	2g,34	10.847	Other income - net
Jumlah pendapatan	3.633.478		2.525.315	Total Revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	3.252.892	29	2.077.822	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(30.161)		(27.799)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.082	2r,2s,16b,16c,38	49.048	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.092)	2u,16d,38	25.055	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disediakan kepada reasuradur	(1.341)	38	(1.940)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	3.165.380		2.122.186	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	148.884	2g,30,34	98.395	General and administrative
Akuisisi	148.451	2g,31,34	152.372	Acquisition
Pemasaran	12.437	32	12.875	Marketing
Jumlah beban lain-lain	309.772		263.642	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	3.475.152		2.385.828	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian bersih dari entitas asosiasi	158.326		139.487	Income before share in net income of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.042.279	2f,2g,8,34,38	971.999	Share in net income of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan	1.200.605		1.111.486	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.073)	2z	-	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.197.532		1.111.486	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	(15.685)		(5.532)	<i>Adjustment in fair value of available for sale investment securities - net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(52.710)		22.131	<i>Share in other comprehensive income of an associate</i>
Jumlah (rugi) laba komprehensif lainnya	(68.395)		16.599	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.129.137		1.128.085	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.173.540		1.111.486	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	23.992		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.197.532		1.111.486	
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.104.988		1.128.085	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24.149		-	<i>Non-controlling interest</i>
	1.129.137		1.128.085	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	41,68	2bb,33	39,76	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	39,89	2bb,33	39,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference arising from transaction with Non-controlling Interest	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Bagian Pendapatan Komitmen Lainnya Dari Entitas Asosiasi / Portion of Other Comprehensive Income of an Association	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / Fair Value Reserve of Available-for-sale					
Saldo per													
1 Januari 2012	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	24.692	4.270.262	(16.187)	7.702	7.169.766	-	7.169.766		Balance as of January 1, 2012
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-		General reserves
Jumlah laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.111.486	22.131	(5.532)	1.128.085	-	1.128.085		Total comprehensive income for the year
Saldo per													
31 Desember 2012	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	26.692	5.379.748	5.944	2.170	8.297.851	-	8.297.851		Balance as of December 31, 2012
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	-	-	26.470	-	26.470		Exercise of Warrant Series V
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.450.482	3.450.482		Acquisition from non-controlling interest
Penjualan kembali saham treasury	-	7.145	-	9.754	-	-	-	-	16.899	-	16.899		Reselling of treasury shares Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	1.665.619	-	-	-	-	-	1.665.619	(1.816.102)	(150.483)		General reserves
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	-		
Jumlah laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.173.540	(52.710)	(15.842)	1.104.988	24.149	1.129.137		Total comprehensive income for the year
Saldo Per													
31 Desember 2013	3.529.965	(603.299)	1.665.619	-	28.692	6.551.288	(46.766)	(13.672)	11.111.827	1.658.529	12.770.356		Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.292.995		2.261.411	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	34.097		24.333	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	10.884		11.860	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.257.474)		(2.065.401)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(44.995)		(47.794)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(148.451)		(152.372)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(135.361)		(85.424)	Payment of operating expenses
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(248.305)		(53.387)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	11.221.495		1.489.145	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	729.870		1.673.054	Proceeds from sales of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	237.353		153.868	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	120.263		61.532	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	165	10	290	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(10.550.864)		(2.022.076)	Placement of time deposits
Penempatan rekening escrow	(1.338.000)		-	Placement of Escrow account
Penempatan surat berharga	(745.373)		(1.712.189)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(175.246)		(54.495)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(7.251)	10	(5.429)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Investasi	(507.588)		(416.300)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil Pelaksanaan Waran Seri V	26.470		-	Exercise of Warrant Series V
Penambahan setoran modal saham entitas anak oleh pihak nonpengendali	3.300.000		-	Increase in share capital of subsidiaries from noncontrolling interest
Penjualan saham <i>treasury</i>	16.899		-	Sale of treasury shares
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	3.343.369		-	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	2.587.476		(469.687)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(7.157)		1.428	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.124.280	2w,4	1.592.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.704.599	2w,4	1.124.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Pebruari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 22 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.508.243 (terbagi atas 28.065.946.138 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-22998 tertanggal 11 Juni 2013.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated March 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,508,243 (divided into 28,065,946,138 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his issuance of Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.10-22998 dated June 11, 2013.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Panin Insurance Tbk. The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.239.720.705 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

Up to December 31, 2013, all of the Company's issued shares totaling 28,239,720,705 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Usaha / Type of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2013	2012	2013	2012
Entitas Anak						
Langsung / Direct Subsidiaries						
PT Panin Internasional (dahulu / formerly PT Panin Financial Assurance (PT PI))	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	- **	63,16%	99,99%	3.893.822	159.243
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	- **	99,99%	99,99%	12.292	11.511
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary						
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu/ formerly PT Panin Life (PT PDL))*	Asuransi Jiwa / Life Insurance	1993	60%*	99,99%	7.545.226	3.876.195

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Belum beroperasi secara komersial

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Has not yet started commercial operation

Seluruh Entitas Anak di atas berdomisili di Jakarta, Indonesia.

All of the above subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

PT Panin Internasional

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "Shares Subscription Agreement" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PI oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. bersama-sama dengan Perusahaan (PT PF) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PI melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

PT Panin Internasional

On June 3, 2013, "Shares Subscription Agreement" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PI's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. together with the Company (PT PF) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PI increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-21912 tanggal 4 Juni 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 153.750 menjadi Rp 402.310.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 248.560 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).
- Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 180.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 900.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 600.000 menjadi Rp 1.500.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 402.310 menjadi Rp 645.810. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 243.500 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- Based on Deed No. 31 dated May 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been reported and has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21912 dated June 4, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 153,750 to Rp 402,310.
 - The increase in the issued and paid-in capital, which amounting to Rp 248,560 was taken entirely by the Company (PF).
- Based on Deed No. 7 dated July 2, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 8, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase of the authorized capital by 180,000,000 shares or amounting to Rp 900,000, so that the authorized capital increased from Rp 600,000 to Rp 1,500,000.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 402,310 to Rp 645,810. The increase in issued and paid-in capital, amounting to Rp 243,500 was taken entirely by the Company (PF).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 518.026.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.590.130, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 1.500.000 menjadi Rp 4.090.130.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 645.810 menjadi Rp 1.022.533.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 376.722 diambil seluruhnya oleh Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911
- Penjualan 18 lembar saham kepemilikan saham Tuan Irwan Herwana kepada Perusahaan (PF).

Atas adanya tambahan setoran modal di atas, berdampak terhadap perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di Entitas Anak (PT PI) menjadi 63,16%.

PT Epanin Dotcom

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa layanan penyediaan teknologi informasi dan sistim informasi manajemen serta melakukan investasi. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan usaha operasional.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- Based on Deed No. 140 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decree Letter No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase in authorized capital by 518,026,000 shares or a total of Rp 2,590,130, so that the authorized capital increased from Rp 1,500,000 to Rp 4,090,130.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 645,810 to Rp 1,022,533.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 376,722 which was taken entirely by Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for a total consideration of Rp 3,246,633, resulting to a share premium amounting to Rp 2,869,911.
- To sell 18 shares from Mr. Irwan Herwana to the Company (PF).

The above increase in capital of changed the Company's percentage of ownership in Subsidiary (PT PI) to become 63.16%.

PT Epanin Dotcom

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in the field of information technology services provider and management information systems and also investing capital. Up to present time the Company has not yet commenced its operational business activities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 tanggal 4 Nopember 2013 PT Panin Life berganti nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "*Shares Subscription Agreement*" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., bersama-sama dengan PT Panin Internasional (PT PI) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PDL melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 12 Pebruari 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah tercatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-04811 tanggal 14 Pebruari 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 243.500 menjadi Rp 387.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 143.750 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-26761 tanggal 2 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Penjualan 2.434.612.740 lembar saham atau sebesar Rp 243.461 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PT PF) kepada PT Panin Internasional (PI).
 - Penjualan 10 lembar saham atau sebesar Rp 1.000 (dalam jumlah penuh) kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Tri Djoko Santoso kepada PT Panin Internasional (PI).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life

Based on notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 dated November 4, 2013 PT Panin Life has changed its name to PT Panin Dai-ichi Life.

On June 3, 2013, "*Shares Subscription Agreement*" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., together with PT Panin Internasional (PT PI) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PDL increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

- Based on Deed No. 22 dated February 12, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04811 dated February 14, 2013, PT Panin Dai-ichi Life's shareholders have approved the following:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 243,500 to Rp 387,250.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 143,750 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on Deed No. 110 dated June 28, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26761 dated July 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - To sell 2,434,612,740 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 243,461 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).
 - To sell 10 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 1,000 (in full amount) owned by Mr. Tri Djoko Santoso to PT Panin Internasional (PI).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-Ichi Life (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-27919 tanggal 9 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.250 menjadi Rp 637.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 250.000 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 141 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 10.260.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.026.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 974.000 menjadi Rp 2.000.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 637.250 menjadi Rp 1.067.339.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebanyak 4.300.894.000 lembar saham atau sebesar Rp 430.089 diambil oleh:
 - a. PT Panin Internasional sebanyak 3.767.225.000 lembar saham atau sebesar Rp 376.722 dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911 pada Entitas Anak (PT PDL)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-Ichi Life (continued)

- Based on Deed No. 14 dated July 5, 2013 of Notary Adi Triharso S.H., which has been reported and has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27919 dated July 9, 2013, the shareholders of PT Panin Dai-ichi Life approved the following items:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 387,250 to Rp 637,250.
 - The increase in the issued and paid-up capital, amounting to Rp 250,000 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on deed No. 141 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - The increase in the authorized capital by 10,260,000,000 shares or Rp 1,026,000, so that the authorized capital would increase from Rp 974,000 to Rp 2,000,000.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 637,250 to Rp 1,067,339.
 - The increase in the issued and paid-up capital by 4,300,894,000 shares or amounting to Rp 430,089 was taken by:
 - a. PT Panin Internasional for 3,767,225,000 shares or a total Rp 376,722 for an amount of Rp 3,246,633, resulting to share premium amounting to Rp 2,869,911 in the Subsidiary (PT PDL).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life (lanjutan)

- b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., sebanyak 533.669.000 lembar saham atau sebesar Rp 53.367.
- Penjualan 387.250 lembar saham atau sebesar Rp 39 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PF) kepada PT Panin Internasional (PI).

Karena adanya perubahan susunan modal berdasarkan akta di atas, berdampak kepada kepemilikan langsung pada entitas anak (PT PDL) menjadi nihil dan menjadi kepemilikan tidak langsung efektif melalui PT PI sebesar 60%.

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut "Dai-ichi Life"), sebuah perusahaan asuransi dari Jepang dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.300.000.

Kerjasama antara Perseroan dan Dai-ichi Life dilakukan melalui pengambilan bagian saham baru Dai-ichi Life pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life melaksanakan pengambilan bagian saham baru dalam Panin Internasional sejumlah 75.344.500 saham, yang akan mewakili 36,84% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Internasional.

Adapun sisa saham dalam PT Panin Internasional sejumlah 129.162.000 saham yang mewakili 63,16% tetap dimiliki oleh Perusahaan. Selanjutnya, seluruh dana yang diperoleh PT Panin Internasional dari Dai-ichi Life yang berasal dari pengeluaran saham baru di PT Panin Internasional yang diambil oleh Dai-ichi Life tersebut digunakan PT Panin Internasional untuk penyetoran modal pada PT Panin Dai-ichi Life dengan mengambil bagian sejumlah 3.767.225.000 saham tambahan pada PT Panin Dai-ichi Life, yang merupakan saham baru yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi life.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life (continued)

- b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for 533,669,000 shares or a total of Rp 53,367.
- To sell 387,250 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 39 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).

Because of the changes in the capital structure based on deeds above, the direct ownership of the Company in subsidiary (PT PDL) is now nil and effective of indirect ownership through PT PI is now 60%.

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary

On June 3, 2013 the Company signed strategic cooperation agreement with the The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), an insurance company from Japan with a transaction value of Rp 3,300,000.

The cooperation between the Company and Dai-ichi Life. is through Dai-ichi Life subscription of new shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life subscribed new shares in PT Panin Internasional totaling of 75,344,500 shares, which represents 36.84% shares of the entire issued and paid-up capital in PT Panin Internasional.

The remaining shares in PT Panin Internasional of 129,162,000 shares representing 63.16% is retained by the Company. Furthermore, all the funds obtained by PT Panin Internasional from Dai-ichi Life from subscription of new shares in PT Panin Internasional taken by Dai-ichi Life was used by PT Panin Internasional in injecting capital in PT Panin Dai-ichi Life of 3,767,225,000 additional shares in PT Panin Dai-ichi Life, which are new shares issued by PT Panin Dai-ichi Life.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited (“Dai-ichi Life”) pada Entitas Anak (lanjutan)

Selain pengambilan saham dalam PT Panin Internasional sebagaimana disebutkan di atas, Dai-ichi Life juga turut melakukan penyertaan saham langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life melalui pengambilan bagian saham baru dalam PT Panin Dai-ichi Life sejumlah 533.669.000 saham yang mewakili sejumlah kurang lebih 5% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Dengan telah dilaksanakannya pengambilan-pengambilan bagian saham tersebut, Dai-ichi Life memiliki penyertaan kurang lebih sejumlah 40% saham efektif dalam PT Panin Dai-ichi Life, di mana sejumlah kurang lebih 5% saham melalui kepemilikan saham secara langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life dan sisanya sebesar kurang lebih 36% melalui kepemilikan saham dalam PT Panin Internasional, yang menjadi pemegang kurang lebih 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Pengambilan saham pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Internasional No. 140 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Dai-ichi Life No.141 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Marwan Noor	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Vincent Henry Richard Hilliard	:	Director

1. GENERAL (continued)

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited (“Dai-ichi Life”) in Subsidiary (continued)

Aside from subscribing new shares in PT Panin Internasional as mentioned above, Dai-ichi Life also made direct investments in PT Panin Dai-ichi Life through subscribing 533,699,000 new shares in PT Panin Dai-ichi Life which represents approximately 5% shares of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

With the subscription of such shares, Dai-ichi Life approximately has 40% effective ownership in PT Panin Dai-ichi Life, whereby approximately 5% ownership through direct shareholding in PT Panin Dai-ichi Life and the rest by approximately 36% through shareholding in PT Panin Internasional, which became the holder of approximately 95% of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

The subscription of shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life as described above has been carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Panin Internasional No. 140 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M., and the the General Meeting of Shareholders of PT Panin Dai-ichi Life No. 141 dated September 30, 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2013 are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Fadjar Gunawan	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani kepengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2013:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2012 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioners).

The President director together with the other members of the board of directors are responsible in the management of the Company including finance and accounting divisions. The Vice president director together with other board members are responsible in the management of the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible in the management of the Company's including its investment and business strategies divisions.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.1.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at December 31, 2013, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Hasan Anggono
A. Agus Susanto

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2012 adalah:

Ketua : Sophie Soelaiman
Anggota : Mulyagi Parali
Hasan Anggono

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Dony Rondang Sianipar
Audit Internal : Johanna Margareth
Louhenapessy

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 249 dan 218 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

: Chairman
: Members

The members of Audit Committee as at December 31, 2012, are as follows:

: Chairman
: Members

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

: Corporate Secretary
: Internal Auditor

The Company had a total of 249 and 218 employees, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2014.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Pernyataan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the application of several revised PSAK which are effective from January 1, 2013 as disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statement is the Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang banyak melibatkan pertimbangan atau kompleksitas atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The Company and its Subsidiaries ("the Group") have used the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada pihak yang diakuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or transactions between companies in the group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the parent company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) yang dimulai untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan Grup harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In accordance with the revised PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control (Revised 2012) which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat yang diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepentingan. Berdasarkan revisi PSAK No. 38, dengan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam modal usaha.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laporan laba rugi di masa depan.

Sebelum 1 Januari 2013, akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid In Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" under PSAK No. 38 (Revised 2004) will be recharacterized and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit and loss in the future.

Prior to January 1, 2013, acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying amount of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Grup telah mengevaluasi bahwa dampak yang ditimbulkan oleh penyesuaian PSAK No. 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, selain itu perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat dalam transisi dari penyesuaian dengan ketentuan dari revisi PSAK No. 38.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Adoption of New and Revised SAK

New accounting standard or improvement on accounting standard which are relevant to Group and mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2013 are the revised PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments Disclosures". The Group has evaluated the impact of Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements, while changes to the Group's accounting policy has been made as required, in accordance with transitional provision of revised PSAK No. 38.

f. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam keuangan dan operasi kebijakan) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, kembali mengevaluasi penunjukan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas dan *Medium Term Note*.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, piutang lain-lain, pinjaman polis, uang jaminan dan *escrow account*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual fund, debts and equity securities and *Medium Term Note*.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, other receivables, policy loans, security deposits and *escrow account*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun efek hutang dan sukuk.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include debt securities and sukuk.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain (kecuali hutang pajak) dan liabilitas asuransi (kecuali untuk premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen liabilitas keuangan dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities which comprise of insurance payables, trade and other payables (except taxes payable) and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimasi Nilai Wajar

Estimation of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai penawaran pasar, untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters, tanpa dikurangi biaya transaksi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statement of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters, without any deduction for transaction costs.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Estimation of Fair Value (continued)

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statement of financial position.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policyholders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 37.

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 37.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2h), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2h), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying amount of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

j. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. The Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

PT PDL, Entitas Anak, tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Seiring dengan penerapan PSAK No. 62 pada 1 Januari 2012, PT PDL melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Semua kontrak yang diterbitkan pada tahun 2012 dinilai dengan risiko asuransi yang signifikan sehingga diakui sebagai kontrak asuransi. Untuk kontrak yang diterbitkan sebelum penerapan PSAK No. 62, PT PDL melakukan penilaian semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sukuk (continued)

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (*ijara sukuk and mudaraba sukuk*) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

k. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

PT PDL, a Subsidiary, does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Following the adoption of PSAK No. 62 on January 1, 2012, PT PDL assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. All contracts issued in 2012 are assessed as with significant insurance risk hence are recognized as insurance contracts. For contracts issued prior to the adoption of PSAK No. 62, PT PDL assessed all its existing contracts as insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)**

Sebelum tahun 2012, tidak ada keharusan untuk melakukan penilaian terhadap risiko asuransi yang signifikan. PT PDL menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika PT PDL (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) mempengaruhi pemegang polis.

Sebagai panduan umum, PT PDL mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi kontrak diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Insurance and Investment Contracts - Product
Classification (continued)**

Prior to 2012, there is no requirement to assess the significance of the insurance risk. PT PDL considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

Insurance contracts are those contracts when PT PDL (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

As a general guideline, PT PDL defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
- Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
- Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Reasuransi

PT PDL mensesikan risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggunganan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
- Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
- The profit or loss of the Company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

n. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Reasuransi (lanjutan)

n. Reinsurance (continued)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilainya pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama tahun pelaporan. Penurunan terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal sesuai jumlah yang akan diterima PT PDL dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of comprehensive income of the Group.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasumsikan diakui sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset Tetap (lanjutan)

o. Fixed Assets (continued)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Fixed assets that are acquired in exchange for non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except if:

- i. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- ii. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

- i. the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- ii. fair value of the assets received and delivered can not be reliably measured.*

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Asset received is measured in that way, even if the Group is unable to immediately stop the recognition of the asset given. If the acquired asset can not be reliably measured at fair value, its cost is measured at the carrying amount of the assets.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	4 - 8	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Sebuah jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilainya apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih nilai tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menilai penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pengembalian dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Claims Payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Sehubungan dengan PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Asuransi Jiwa" pada tahun 2013 PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima.

Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi mereka sebelumnya.

Pada tahun 2012, PT PDL telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya mereka di bawah dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena kurangnya data yang memadai. Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung menggunakan *Net Level Premium Method* dan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial internal.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim adalah berdasarkan perhitungan internal aktuarial PT PDL.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Liability for Future Policy Benefits

In accordance with PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" in 2013 PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

For entities whose data are not adequate, in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy.

In 2012, PT PDL has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data. Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is calculated using Net Level Premium method and is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the internal actuarial calculation.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liability is based on the calculation of in-house actuary of PT PDL.

The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansan masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen PT PDL membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara jumlah tercatat antara nilai liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditangguhkan dan liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus jumlah tercatat biaya akuisisi ditangguhkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by PT PDL management whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized entirely in the 2012 consolidated statement of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provision for losses arising from LAT.

v. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as Policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when earned.

Other Income

Other income is recognized when earned (*accrual basis*).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Setelah penerapan PSAK No. 62, biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Standar revisi memperkenalkan metode alternatif baru untuk mengenali keuntungan dan kerugian aktuarial, yaitu untuk mengakui segera semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana terjadinya sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10%.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Grup juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan Entitas Anak dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, hingga manfaat menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Following the adoption of PSAK No. 62, direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

y. Long Term Employees' Benefits Liability

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize immediately all the actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Group decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method.

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the entity consumes the economic benefit arising from service.

Provision for long term employees' benefits liability is determined using the actuarial Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mandatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Masing-masing liabilitas perusahaan untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam restitusi pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Long Term Employees' Benefits Liability (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

z. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes" which requires the Group to calculate for the consequences of the current tax and deferred recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

(a) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The companies respective liabilities for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

(b) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill;*
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup di akui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Sewa Pembiayaan

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the companies are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

As of the consolidated statement of financial position date, the Group has no asset acquired under finance lease.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

(b) Sewa Operasi dikenakan sebagai *lessee*

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi disajikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

bb. Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih pada setiap tahun diatribusikan pada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tanggal pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang menjadi pemilik dari induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi seluruh potensi dilusi saham biasa menjadi saham biasa.

cc. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Item non moneter yang diukur berdasarkan nilai historis dalam mata uang asing tidak ditranslasi kembali.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pada tanggal transaksi akun-akun moneter dengan translasi kembali pada tanggal laporan posisi keuangan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), di mana kurs pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2012: Rp 9.670 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Lease (continued)

(b) *Operating lease charges as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

bb. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

cc. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising on the settlement of monetary items and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Foreign currency transactions of the Group is in United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate at December 31, 2013 is Rp 12,189 (full amount) and December 31, 2012: Rp 9,670 (full amount) for one dollar.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

dd. Informasi Segmen

dd. Segment Information

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Dai-ichi Life.

On December 31, 2013 and 2012, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Dai-ichi Life.

ee. Provisi

ee. Provision

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

gg. Biaya Emisi Saham

Efektif tahun 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (cost method) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

gg. Shares Issuance Cost

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-06/PM/2000, dated March 13, 2000.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, termasuk estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Jumlah tercatat Grup dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Long Term Employees' Benefits Liability

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Group's long term employees' benefits liability is disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013, dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 13.801 dan Rp 9.413. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 7.579.203 dan Rp 4.134.608 dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.382.833 dan Rp 3.420.406 (lihat Catatan 37).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen PT PDL diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar masing-masing Rp 28.816 dan Rp 15.284 (lihat Catatan 16b).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets of the Group as of December 31, 2013, and 2012 amounted to Rp 13,801 and Rp 9,413 , respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group consolidated statement of comprehensive income.

The carrying amount of financial assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 7,579,203 and Rp 4,134,608 and the financial liabilities amounted to Rp 3,382,833 and Rp 3,420,406 (see Note 37).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. PT PDL's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liability. The carrying amounts of estimated claims liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 28,816 and Rp 15,284 , respectively (see Note 16b).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebesar masing-masing Rp 3.238.077 dan Rp 3.240.670 (lihat Catatan 16c).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012	
Kas dan bank	318.041	372.647	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka - jangka pendek	3.386.558	751.633	<i>Short-term time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Total cash and cash equivalents

Kas dan bank terdiri dari:

	2013	2012	
Kas - Rupiah	85	80	<i>Cash on hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.023	23.741	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	611	10	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	517	2.740	<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.964	1.339	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	18	14	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah - pihak berelasi	30.133	27.844	<i>Sub-total - related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	249.271	334.330	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.197	1.765	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A	3.091	2.869	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Commonwealth	1.773	254	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.694	262	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.330	726	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	613	156	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515	436	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan	127	140	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
PT Bank Permata Tbk	164	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	70	122	<i>Others (each below 100)</i>
Jumlah pihak ketiga - rupiah	265.845	341.060	Total third parties - rupiah

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 3,238,077 and Rp 3,240,670 (see Note 16c).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	2012	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Commonwealth	10.367	1.734	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	6.278	278	Deutsche Bank AG
PT Bank DBS Indonesia	4.178	806	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank International Indonesia Tbk	815	559	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	218	170	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	122	116	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	21.978	3.663	Total third parties - United States Dollar
Sub-jumlah - pihak ketiga	287.823	344.723	Sub-total - third parties
Sub-jumlah - bank	317.956	372.567	Sub-total - cash in banks
Jumlah kas dan bank	318.041	372.647	Total cash on hand and in banks

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related parties (see Note 34)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Syariah Tbk	139.909	3.000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	620	8.950	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah - pihak berelasi	140.529	11.950	Sub-total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	1.606.198	357.026	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	615.901	11.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	325.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantra Parahyangan	92.380	-	PT Bank Nusantra Parahyangan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	75.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara
PT Bank Sahabat Sampoerna	70.000	25.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	56.000	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Nagari Sumatera Barat	47.000	50.000	PT Bank Nagari Sumatera Barat
PT Bank Commonwealth	25.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	14.000	-	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	12.593	11.508	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	5.627	7.983	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.100	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2.891	2.772	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Bumiputera Tbk	91.230	-	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank Commonwealth	75.170	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Capital Indonesia Tbk	70.056	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.883	274.394	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub-jumlah - pihak ketiga	3.246.029	739.683	Sub-total - third parties
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	3.386.558	751.633	Total short-term time deposits
Jumlah kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Total cash and cash equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 13.207 dan Rp 9.938 (lihat Catatan 36).

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	9,75% - 13,1%
Dolar Amerika Serikat	1% - 4%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 13,207 and Rp 9,938 respectively (see Note 36).

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2012	
	4,5% - 9,5%	Rupiah
	0,10% - 3,5%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	15.129	4.376	Time deposits
Obligasi	2.635	3.363	Bonds
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka	505	8	Time deposits
Obligasi	42	1.929	Bonds
Sub-jumlah	18.311	9.676	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	6.307	896	Bonds
Deposito berjangka	309	447	Time deposits
Sub-jumlah	6.616	1.343	Sub-total
Jumlah	24.927	11.019	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan.

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses of investment income receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo piutang hasil investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 49 dan Rp 28 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012, investment income receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 49 and Rp 28, respectively (see Note 36).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggung jawaban pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Unit link	9.484	7.574	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	333	439	Endowment combine
Seumur hidup	35	99	Whole life
Dwiguna	5	17	Endowment
Kematian	12	8	Term
Jumlah	9.869	8.137	Total

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Asuransi perorangan			Individual insurance
Rupiah	9.722	7.892	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	147	245	United States Dollar
Jumlah	9.869	8.137	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of the reporting date, the management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

Saldo piutang premi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 339 dan Rp 129 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 339 and Rp 129 (see Note 36).

b. Piutang reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Internasional			PT Reasuransi Internasional
Indonesia (Persero)	8.359	11.165	Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi			PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk	2.966	4.693	Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs			Munchener Ruckversicherungs
Gasellschaft	1.798	1.347	Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.	272	201	Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company	288	216	Swiss Reinsurance Company
Jumlah	13.683	17.622	Total

b. Reinsurance receivables

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance receivables (continued)

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2013	2012	
Rupiah	11.897	17.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.786	505	United States Dollar
Jumlah	13.683	17.622	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 126 dan Rp nil (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 126 and Rp nil (see Note 36).

7. ASET KEUANGAN

7. FINANCIAL ASSETS

a. Pinjaman dan piutang

a. Loans and receivables

1. Deposito Berjangka

1. Time Deposits

	2013	2012	
Deposito wajib:			Compulsory deposit:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mutiara Tbk	123.102	123.102	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	17.313	17.298	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.059	5.059	PT Bank Syariah Bukopin
Sub-jumlah deposito wajib	145.474	145.459	Sub-total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib:			Non-compulsory time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	-	331.582	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	175.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	100.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	-	606.582	Sub-total non-compulsory time deposits
Jumlah deposito berjangka	145.474	752.041	Total time deposits

PT PDL memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

PT PDL has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 Pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 paragraf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Pada tahun 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia mencabut keputusan di atas dan menerbitkan keputusan baru yaitu No. 53/PMK.010/2012. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 diatas efektif pada 1 Januari 2013.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, Article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up share capital plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36 section 1, the total guarantee fund is changed to become the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for insurance product related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation was effective on January 1, 2009.

In 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia withdrew the above decree and issued a new decree i.e No. 53/PMK.010/2012. In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Deposito wajib Rupiah	6,75% - 11,5%	6,5% - 9,25%
Deposito biasa Rupiah	9,75% - 13,10%	4,5% - 9,5%
Dolar Amerika Serikat	1% - 4%	0,1% - 3,5%

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

1. Time Deposits (continued)

Compulsory time deposits
Rupiah
Time deposits
Rupiah
United States Dollar

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	64.453	9.292
Dolar Amerika Serikat	984	713
Jumlah	<u>65.437</u>	<u>10.005</u>

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

Rupiah
United States Dollar

Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah	14%	14% - 15%
Dolar Amerika Serikat	9%	9%

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

Rupiah
United States Dollar

3. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Management fee	54	2.679
Piutang ke akun unit link (seed money)	-	9.057
Lain-lain	5.361	1.850
Sub-jumlah	5.415	13.586
Pihak berelasi		
Pinjaman karyawan	2.182	1.473
Jumlah	<u>7.597</u>	<u>15.059</u>

3. Other receivables

This account consists of:

Third parties
Management fee
Unit-linked account receivables
(seed money)
Others
Sub-total
Related parties
Employee loans

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

3. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	7.597	7.309
Dolar Amerika Serikat	-	7.750
Jumlah	7.597	15.059

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Efek ekuitas (saham)	4.325	5.783
Efek hutang (obligasi)	106.205	39.328
Medium Term Notes	86.268	36.085
Unit penyertaan reksa dana	1.639.965	1.617.860
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	1.836.763	1.699.056

1. Efek ekuitas (saham)

	2013			Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.379	1.330	(49)
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.988	1.363	(625)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.416	1.632	(784)
Jumlah	1.480.000	5.783	4.325	(1.458)

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

3. Other receivables (continued)

Other receivables are denominated in the following currencies:

	2013	2012
Rupiah	7.597	7.309
United States Dollar	-	7.750
Total	7.597	15.059

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit & loss are as follows:

	2013	2012
Equity securities (shares)	4.325	5.783
Debt securities (bonds)	106.205	39.328
Medium Term Notes	86.268	36.085
Mutual fund	1.639.965	1.617.860
Fair value based on quoted market price	1.836.763	1.699.056

1. Equity securities (shares)

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

1. Equity securities (shares) (continued)

	2012				Total
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk	70.000	2.031	1.379	(652)	PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	2.442	1.988	(454)	PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	3.343	2.416	(927)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Jumlah	1.480.000	7.816	5.783	(2.033)	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

2. Efek hutang (obligasi)

2. Debt securities (bonds)

	2013	2012	
	Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Biaya perolehan Pemerintah Republik Indonesia	74.548	-	Acquisition cost Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	38.441	32.600	Indosat Palapa Company B.V
PT Adaro Indonesia Tbk	6.582	5.222	PT Adaro Indonesia Tbk
Jumlah Efek hutang (obligasi)	119.571	37.822	Total debt securities (Bonds)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.173)	(695)	Accumulated amortization of bonds premium
Akumulasi (kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar	(12.193)	2.201	Accumulated (loss) gain from change in fair value
Jumlah efek hutang (Obligasi)	106.205	39.328	Total debt securities (Bonds)

3. Medium Term Notes

3. Medium Term Notes

	2013		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	10.732	Commerzbank AG
UBS AG	800	2.259	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	73.277	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		86.268	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

	2012		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
Commerzbank AG	3.800	7.286	Commerzbank AG
UBS AG	6.800	13.039	UBS AG
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	15.760	Allegro Investment Corporation S.A.
Jumlah		36.085	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit penyertaan reksa dana

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual fund

	2013		Rupiah <i>Related parties (lihat Catatan 34)</i>
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (lihat Catatan 34)</i>
PT Panin Asset Management			<i>PT Panin Asset Management</i>
Panin Dana Maksima	2.925.788	170.525	<i>Panin Dana Maksima</i>
Panin Dana Unggulan	9.040.104	47.695	<i>Panin Dana Unggulan</i>
Panin Dana Prima	13.528.059	38.445	<i>Panin Dana Prima</i>
Panin Dana Unggulan Plus II	365.625	613	<i>Panin Dana Unggulan Plus II</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT BNI Securities			<i>PT BNI Securities</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	49	365.089	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah</i>
PT Schroder Investment Management Indonesia			<i>PT Schroder Investment Management Indonesia</i>
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	93.575	<i>Schroder Dana Istimewa</i>
Schroder Dana Terpadu	34.001.588	84.901	<i>Schroder Dana Terpadu</i>
Schroder Dana 90 Plus	37.519.480	54.382	<i>Schroder Dana 90 Plus</i>
Schroder Dana Mantap Plus II	637.880	1.122	<i>Schroder Dana Mantap Plus II</i>
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	379	<i>Schroder Dana Prestasi Plus</i>
PT NISP Asset Management			<i>PT NISP Asset Management</i>
NISP Proteksi Income Plus XVII	237.141.000	212.082	<i>NISP Proteksi Income Plus XVII</i>
PT Bahana TCW			<i>PT Bahana TCW</i>
Bahana Protected Fund	200.200.000	200.650	<i>Bahana Protected Fund</i>
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)			<i>PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)</i>
BNP Paribas Star	91.329.767	107.379	<i>BNP Paribas Star</i>
BNP Paribas Solaris	26.123.426	47.847	<i>BNP Paribas Solaris</i>
BNP Paribas Pesona	1.265.456	25.453	<i>BNP Paribas Pesona</i>
BNP Paribas Equitra	1.211.856	17.486	<i>BNP Paribas Equitra</i>
PT Brent Asset Management			<i>PT Brent Asset Management</i>
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	90.611.259	92.299	<i>Reksa dana Brent Dana Terproteksi II</i>
PT Samuel Aset Manajemen			<i>PT Samuel Aset Manajemen</i>
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	69.834	<i>Samuel Indonesian Equity Fund</i>
PT First State Investments Management			<i>PT First State Investments Management</i>
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.035	<i>FSI Multistrategy Fund</i>
FSI Bond Fund	902.605	2.068	<i>FSI Bond Fund</i>
FSI Indoequity Sectoral Fund	23.080	104	<i>FSI Indoequity Sectoral Fund</i>
PT Trimegah Asset Management			<i>PT Trimegah Asset Management</i>
Trim Dana Stabil	496.664	1.002	<i>Trim Dana Stabil</i>
Jumlah		1.639.965	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual fund (continued)

	2012		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga			Third parties
PT BNI Securities			PT BNI Securities
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	60	411.679	BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Terpadu	76.759.367	199.995	Schroder Dana Terpadu
Schroder Dana 90 Plus	108.080.074	159.204	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Istimewa	25.264.315	135.783	Schroder Dana Istimewa
PT NISP Asset Management			PT NISP Asset Management
NISP Proteksi Income Plus XVII	216.440.571	217.830	NISP Proteksi Income Plus XVII
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)			PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)
BNP Paribas Star	165.931.633	210.880	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	51.384.117	102.706	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Ekuitas	2.179.177	33.211	BNP Paribas Ekuitas
BNP Paribas Pesona	1.390.905	29.646	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Equitra	443.199	1.353	BNP Paribas Equitra
PT Brent Asset Management			PT Brent Asset Management
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	100.430.000	102.749	Reksa dana Brent Dana Terproteksi II
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.199.217	10.370	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	401.154	1.046	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	420.253	1.408	FSI Indoequity Sectoral Fund
Jumlah		1.617.860	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam "laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 28).

Nilai wajar seluruh efek ekuitas didasarkan pada saat harga penawaran di pasar aktif.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 28).

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	2013	2012	
Efek hutang (obligasi)	390.357	433.469	<i>Debt securities (bonds)</i>
Sukuk	22.103	48.485	<i>Sukuk</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	412.460	481.954	<i>Fair value based on quoted market price</i>

1. Efek hutang (obligasi)

1. Debt securities (bonds)

	2013	2012	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Subordinasi Berkelanjutan I			<i>Subordinasi Berkelanjutan I</i>
Bank Panin Tahap I			<i>Bank Panin Tahap I</i>
Tahun 2012	17.000	100.000	<i>Year 2012</i>
Subordinasi Bank Panin II			<i>Subordinasi Bank Panin II</i>
Tahun 2008	-	76.963	<i>Year 2008</i>
Sub-jumlah	17.000	176.963	<i>Sub-total</i>
Akumulasi amortisasi premium obligasi	-	(29)	<i>Accumulated amortization of bonds premium</i>
Akumulasi kerugian dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(552)	(174)	<i>Accumulated loss from changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak berelasi	16.448	176.760	<i>Fair value based on quoted market price - related parties</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt securities (bonds) (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	83.000	<i>Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.000	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	60.000	-	<i>Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	15.269	15.269	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2012</i>
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	11.115	<i>Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010</i>
Mayora Indah IV Tahun 2012	10.000	10.000	<i>Mayora Indah IV Year 2012</i>
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	9.500	9.500	<i>Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Year 2012 Seri B</i>
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	-	30.000	<i>Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C</i>
Sub-jumlah	232.884	222.884	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pemerintah Republik Indonesia	109.107	-	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Indosat Palapa Company B.V	29.191	23.158	<i>Indosat Palapa Company B.V</i>
Alam Sutera International	12.577	9.978	<i>Alam Sutera International</i>
Sub-jumlah	150.875	33.136	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah - biaya perolehan	383.759	256.020	<i>Sub-total - cost</i>
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.794)	(1.172)	<i>Accumulated amortization of bonds premium</i>
Akumulasi (kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(8.056)	1.861	<i>Accumulated (loss) gain from change in fair value of available for-sale-securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak ketiga	373.909	256.709	<i>Fair value based on quoted market price - third parties</i>
Jumlah efek hutang (obligasi)	390.357	433.469	<i>Total debt securities (bonds)</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Sukuk

2. Sukuk

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Sukuk Subordinasi Mudharabah			<i>Sukuk Subordinasi Mudharabah</i>
Berkelanjutan I Muamalat			<i>Berkelanjutan I Muamalat</i>
Tahun 2012	25.000	47.000	<i>Year 2012</i>
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	2.000	-	<i>Sukuk Ijara' Negara Retail SR 005</i>
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 002	-	1.023	<i>Sukuk Ijara' Negara Retail SR 002</i>
Sub-jumlah	27.000	48.023	<i>Sub-total</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortization of</i>
premium obligasi	-	(21)	<i>bonds premium</i>
Akumulasi keuntungan (kerugian) dari			<i>Accumulated gain (loss) from</i>
perubahan nilai wajar atas efek			<i>changes in fair value</i>
yang tersedia untuk dijual	(4.897)	483	<i>of available-for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga			<i>Fair value based on quoted</i>
 kuotasi pasar	22.103	48.485	<i>market price</i>
Jumlah efek yang tersedia			<i>Total available-for-</i>
 untuk dijual	412.460	481.954	<i>sale securities</i>

Saldo efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.913 dan Rp 1.015 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 available for sale securities in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 1,913 and Rp 1,015, respectively (see Note 36).

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari Standard and Poor, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by the Group are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

Efek hutang (obligasi)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2013		2012		
		Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Subordinasi II Bank Panin II Tahun 2008	09-04-2018	-	AA-	76.760	AA-	Subordinasi Bank Panin II Year 2008
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	9.983	AA	10.700	AA	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	59.886	AA+	-	-	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Year 2013 Seri B
Mayora Indah IV Thn 2012	09-05-2019	9.795	AA-	10.100	AA-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia	06-12-2018	13.990	AA	15.225	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	61.154	A	83.622	A	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	9.372	A	9.500	A	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.747	A	4.040	A	Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	16.448	AA-	100.000	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia	31-10-2019	55.432	AA+	60.000	AA+	Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	-	A+	30.300	A+	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Year 2012 Seri C
Sub-jumlah		239.807		400.247		Sub-total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	66.125	BBB	56.947	BBB-	Indosat Palapa Company B.V Government of the
Pemerintah Republik Indonesia	17/01/2042	171.608	-	-	-	Republic of Indonesia
Alam Sutra International	27-03-2017	12.577	B	10.224	B	Alam Sutra International
PT Adaro Indonesia Tbk	22-10-2019	6.445	BB+	5.379	BB+	PT Adaro Indonesia Tbk
Sub-jumlah		256.755		72.550		Sub-total
Jumlah		496.562		472.797		Total

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	2013		2012		
		Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	Jumlah tercatat / Carrying amount	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	1.913	-	-	-	Sukuk Ijarah' Negara Ritel SR 005
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 002	10-02-2013	-	-	1.015	-	Sukuk Ijarah' Negara Ritel SR 002
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat	22-06-2022	20.190	A	47.470	A	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat
Jumlah		22.103		48.485		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	8.587.935	7.598.366
Jumlah	<u>8.587.935</u>	<u>7.598.366</u>

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The changes in the investment in shares in associate is accounted for using equity method as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Investment in shares in PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%) in December 31, 2013 and 2012, respectively

Total

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Saldo awal	7.598.366	6.586.640
Penambahan investasi	-	17.596
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.042.279	971.999
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(52.710)	22.131
Jumlah	<u>8.587.935</u>	<u>7.598.366</u>

Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk Beginning balance Additional investment Share in net income from associate company Portion of other comprehensive income from associate

Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>		
Aset	164.055.578	148.792.615
Liabilitas	(144.097.145)	(131.144.850)
Aset bersih	<u>19.958.433</u>	<u>17.647.765</u>
Pendapatan	<u>7.214.507</u>	<u>7.302.477</u>
Laba bersih	<u>2.454.475</u>	<u>2.278.335</u>
Laba komprehensif	<u>2.341.687</u>	<u>2.323.974</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Asset

Liabilitas

Net Asset

Revenue

Net Income

Comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 46,04% dan 45,94% dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PT PDL dan PT PI di mana efektif kepemilikan Perusahaan masing-masing sebesar 60% dan 63,16% pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar 99,99% di kedua Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012), yang memiliki 0,08% dan 0,18% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012 the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and 45.94% respectively, and indirect investment through subsidiaries (PT PDL and PT PI for which the Company's effective ownership is 60% and 63.16%, respectively as of December 31, 2013 and 99.99% in both subsidiaries as of December 31, 2012) of 0.08% and 0.18% as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12% in PNBN on December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 660 dan Rp 630.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.713	9.433
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	6.808	4.212
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	2.063	401
Metlife Insurance Ltd.	505	50
Swiss Reinsurance Company	374	50
Jumlah	17.463	14.146

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	17.430	14.144
Dolar Amerika Serikat	33	2
Jumlah	17.463	14.146

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	14.146	12.143
Kenaikan aset reasuransi	3.317	2.003
Saldo akhir tahun	17.463	14.146

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Saldo aset reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 81 dan Rp 77 (lihat Catatan 36).

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price PNBN shares at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2013 and 2012 were Rp 660 and Rp 630, respectively.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	
Metlife Insurance Ltd.	
Swiss Reinsurance Company	
Total	

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

Movement in reinsurance assets is as follows:

Beginning of year	
Increase in reinsurance assets	
Total end of year	

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance assets in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 81 and Rp 77, respectively (see Note 36).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2013			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	2.296	5.273	250	7.319	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.071	1.801	1.017	14.855	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.773	119	12	7.880	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.366	58	-	1.424	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>32.868</u>	<u>7.251</u>	<u>1.279</u>	<u>38.840</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.365	189	-	4.554	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	687	439	115	1.011	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.103	1.237	994	11.346	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.093	790	12	6.871	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.207	50	-	1.257	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>23.455</u>	<u>2.705</u>	<u>1.121</u>	<u>25.039</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	<u>9.413</u>			<u>13.801</u>	<i>Net book value</i>

		2012			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	1.224	1.381	309	2.296	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.769	2.677	375	14.071	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.614	1.348	189	7.773	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.390	23	47	1.366	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>28.359</u>	<u>5.429</u>	<u>920</u>	<u>32.868</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.175	190	-	4.365	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	644	312	269	687	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	9.760	1.713	370	11.103	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	4.873	1.407	187	6.093	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.173	81	47	1.207	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	<u>20.625</u>	<u>3.703</u>	<u>873</u>	<u>23.455</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	<u>7.734</u>			<u>9.413</u>	<i>Net book value</i>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 2.705 dan Rp 3.703, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Depreciation expenses charges to the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 2,705 and Rp 3,703, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 18.064 dan Rp 13.577.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

	2013	2012
Harga perolehan	1.279	920
Akumulasi penyusutan	(1.121)	(873)
Nilai buku	158	47
Harga jual	165	290
Laba penjualan aset tetap	7	243

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets of the Group except for land, were insured with total sum insured of Rp 18,064 and Rp 13,577, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales proceed
Gain on sale of fixed assets

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Escrow account	1.338.000	-
Biaya pengembangan sistem	4.750	2.532
Persediaan alat tulis kantor	-	587
Jaminan sewa	1.609	292
Lain-lain	492	689
Sub-jumlah	1.344.851	4.100
Pihak berelasi		
Jaminan sewa	1.322	997
Jumlah	1.346.173	5.097

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties
Escrow account
System development cost
Stationeries supplies
Rent deposits
Others
Sub-total
Related parties
Rent deposits
Total

Rekening Escrow dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perusahaan, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyeteroran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening Escrow sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini sebagian dana masih tersimpan dalam Rekening Escrow karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam Perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai ketentuan dalam Perjanjian.

The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently, a portion of the fund is still in Escrow Account as there is one more requirement in the Agreement that still needs to be fulfilled, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk as stated in the Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo aset lain-lain pada 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1 dan Rp nil (lihat Catatan 36).

11. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 others asset in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 1 and Rp nil respectively (see Note 36).

12. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

12. REINSURANCE PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	11.641	7.000	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5.197	3.771	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.292	3.120	<i>Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	341	361	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Swiss Reinsurance Company	147	140	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5	-	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Jumlah	18.623	14.392	Total

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable by currency are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	17.838	14.105	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	785	287	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	18.623	14.392	Total

Saldo hutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 279 dan Rp 188 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 reinsurance payable in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 279 and Rp 188 respectively (see Note 36).

13. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

13. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance is as follows:

	2013	2012	
<i>Universal life</i>	8.650	15.113	<i>Universal life</i>
Dwiguna kombinasi	6.743	4.481	<i>Endowment combined</i>
<i>Unit link</i>	5.996	9.334	<i>Unit linked</i>
Dwiguna	3.693	1.476	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	926	985	<i>Whole life</i>
Kematian	799	-	<i>Term</i>
Kesehatan	182	182	<i>Health</i>
Jumlah	26.989	31.571	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG KLAIM (lanjutan)

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	20.824	25.984	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.165	5.587	United States Dollar
Jumlah	<u>26.989</u>	<u>31.571</u>	Total

Saldo hutang klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 33 dan Rp 25 (lihat Catatan 36).

13. CLAIMS PAYABLE (continued)

The detail of claims payable by currency is as follows:

As of December 31, 2013 and 2012 reinsurance payables in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 33 and Rp 25, respectively (see Note 36).

14. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Komisi	703	2.092	Commission
Pihak ketiga			Third parties
Insentif	12.989	12.280	Incentive
Komisi	12.841	8.658	Commission
Jumlah	<u>26.533</u>	<u>23.030</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh hutang komisi adalah berdenominasi Rupiah.

Tidak ada saldo hutang komisi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 pada Unit Usaha Asuransi Syariah (lihat Catatan 36).

14. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

As of December 31, 2013 and 2012, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

As of December 31, 2013 and 2012, no commission payables in Syariah Insurance Unit (see Note 36).

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, akun ini merupakan pembayaran di muka Pajak Pertambahan Nilai.

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	11	28	Article 4 (2)
Pasal 21	1.645	1.458	Article 21
Pasal 23	50	19	Article 23
Pasal 26	7	6	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	27	93	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.740</u>	<u>1.604</u>	Total

15. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 2013 and 2012, this account represents prepaid tax of Value Added Tax.

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.200.605	1.111.486
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(196.620)	(121.392)
Eliminasi	(1.017.428)	(828.334)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(13.443)	161.760
Beda temporer:		
Beban yang masih harus dibayar	16.356	-
Jumlah	16.356	-
Beda Permanen:		
Pendapatan sewa	(966)	(1.374)
Laba yang belum direalisasi akibat kenaikan harga pasar saham	-	(550)
Laba penjualan investasi	-	(115)
Beban usaha	308	12
Beban investasi	185	264
Pendapatan bunga	(9.762)	(18.090)
Pendapatan dividen	(13.400)	(143.665)
Beban (pendapatan) lain-lain	13.645	(8)
Jumlah	(9.990)	(163.526)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.077)	(1.766)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(624.521)	(932.699)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(631.598)	(934.465)
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	309.944
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(631.598)	(624.521)

Pada tanggal 31 Desember 2013 manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

Income Taxes

Reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

<i>Income before income tax expense based on consolidated statement of comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of the consolidated Subsidiaries</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Net income before income tax expense</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Total</i>
<i>Permanent difference</i>
<i>Rent income</i>
<i>Unrealized fair value gain on shares</i>
<i>Gain on sale of investment</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Investment expenses</i>
<i>Interest income</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Other expense (income)</i>
<i>Total</i>
Estimated tax losses current year
<i>Accumulated tax losses beginning of year</i>
Accumulated tax losses before adjustment
<i>Adjustment for expired tax losses</i>
Accumulated tax losses after adjustment

On December 31, 2013 deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

16. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
Unit link	5.782	6.193	<i>Unit-linked</i>
Kematian	810	1.179	<i>Death</i>
Seumur hidup	206	494	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	153	261	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	31	34	<i>Endowment</i>
Kesehatan	10	30	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	1	2	<i>Personal accident</i>
Anuitas	-	14	<i>Annuity</i>
Sub-jumlah	6.993	8.207	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian	128	71	<i>Death</i>
Kecelakaan diri	11	10	<i>Personal accident</i>
Kesehatan	5	64	<i>Health</i>
Sub-jumlah	144	145	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.137	8.352	Total

15. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

16. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	8.352	6.870	<i>Beginning of year</i>
(Penurunan) kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1.215)	1.482	<i>(Decrease) increase in unearned premium</i>
Saldo akhir tahun	<u>7.137</u>	<u>8.352</u>	<i>Total ending of year</i>

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 242 dan Rp 274 (lihat Catatan 36).

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Unit link</i>	20.095	8.772	<i>Unit-linked</i>
Kematian	6.205	3.335	<i>Term</i>
Dwiguna kombinasi	1.975	1.492	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	531	36	<i>Health</i>
Kecelakaan	10	1.649	<i>Accident</i>
Jumlah	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	27.819	14.632	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	997	652	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Unearned Premiums (continued)

Movement in unearned premiums is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	8.352	6.870	<i>Beginning of year</i>
(Decrease) increase in unearned premium	(1.215)	1.482	<i>(Decrease) increase in unearned premium</i>
Total ending of year	<u>7.137</u>	<u>8.352</u>	<i>Total ending of year</i>

As of December 31, 2013 and 2012 unearned premiums in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 242 and Rp 274 respectively (see Note 36).

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The detail of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<i>Unit link</i>	20.095	8.772	<i>Unit-linked</i>
Kematian	6.205	3.335	<i>Term</i>
Dwiguna kombinasi	1.975	1.492	<i>Endowment combined</i>
Kesehatan	531	36	<i>Health</i>
Kecelakaan	10	1.649	<i>Accident</i>
Total	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

Detail of estimated claims liability by currencies is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	27.819	14.632	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	997	652	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>28.816</u>	<u>15.284</u>	<i>Total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liability (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liability is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	15.284	13.577	Beginning of year
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	13.532	1.707	Increase in estimated claims liability
Saldo akhir tahun	28.816	15.284	Total ending of year

Saldo estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 103 dan Rp 228 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 estimated claims liability in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 103 and Rp 228 respectively (see Note 36).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	2013	2012	
Perorangan:			Individual:
<i>Universal life</i>	1.437.849	1.678.913	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.192.764	1.027.010	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	243.125	191.413	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	163.051	148.276	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	34.939	38.873	<i>Endowment</i>
Anuitas	2.470	54	<i>Annuity</i>
Kematian	50	523	<i>Term</i>
Sub-jumlah	3.074.248	3.085.062	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	135.011	134.143	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	16.555	15.084	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	12.263	6.381	<i>Unit-linked</i>
Sub-jumlah	163.829	155.608	Sub-total
Jumlah	3.238.077	3.240.670	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liability for future policy benefits by currency is as follows:

	2013	2012	
Rupiah	2.596.838	2.775.669	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	641.239	465.001	United States Dollar
Jumlah	3.238.077	3.240.670	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liability for future policy benefits is as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	3.240.670	3.193.201	Beginning of year
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	(2.593)	47.469	(Decrease) increase in liability for future policy benefits
Saldo akhir tahun	3.238.077	3.240.670	Total ending of year

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 7 dan Rp 25 (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012 liability for future policy benefits in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 7 and Rp 25, respectively (see Note 36).

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liability for future policy benefits on December 31, 2013 and 2012 is based on the calculation of in house actuary, using the following assumptions:

2013			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas / Annuity	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas + Nilai Investasi / Cash Flow + Investment Value
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	5,68061 %	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
Unit Linked	COI / COR	-	
<u>Perorangan / Individual</u> <u>(Dolar Amerika Serikat /</u> <u>United States Dollar)</u>			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

**c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)**

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

2013 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual</u> (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)			
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Unit Linked</u> Universal Life / Universal Life	COI/COR CSO 1980	- 3,67115 %	Arus Kas / Cash Flow
b. Kumpulan / Group (Rupiah)			
	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Kematian / Term	Reasuransi	5,68061 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980 CSO 1980	5,68061 % -	Arus Kas / Cash Flow Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,67115 %	Prospektif / Prospective
2012			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. Perorangan / Individual (Rupiah)			
	CSO 1980	6% - 7%	Prospektif / Prospective
Kematian berjangka / Term	CSO 1980	7% - 9%	Prospektif / Prospective
Dwiguna / Endowment	CSO 1941	9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1980	7% - 9%	Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1941 CSO 1958	6% - 9% 9%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
	CSO 1980	9%	Prospektif / Prospective
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1958	9%	Prospektif / Prospective
Anuitas / Annuity	CSO 1941	9%	Prospektif / Prospective
	CSO 1980	5,5% - 9%	Prospektif + Nilai Investasi / Prospective + Investment Value
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	5,5% - 9%	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Unit Linked</u>	COI / COR	-	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

2012 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980 CSO 1941	4% 4%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980 CSO 1958 CSO 1980 -	4% - 5% 4% 0% 0,25% - 2%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective Nilai Investasi / Investment Value Nilai Investasi / Investment Value
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Seumur hidup Kombinasi / Combined Whole life	CSO 1980	4%	Prospektif / Prospective
Anuitas Umum / Annuity	CSO 1941	4%	Prospektif / Prospective
<u>Unit Linked</u>	COI/COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
Universal Life / Universal Life	CSO 1980	2,6% - 4,96%	Prospektif / Prospective
b. Kumpulan / Group (Rupiah)			
Kematian / Term	CSO 1980 Reasuransi	6% - 7,25% 7% - 8%	Prospektif / Prospective Prospektif / Prospective
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1958 CSO 1980 CSO 1958	9% 7% 7%	Prospektif / Prospective Nilai Investasi / Investment Value Nilai Investasi / Investment Value
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / Death	CSO 1980	3,5%	Prospektif / Prospective

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Rincian provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	2013	2012	
Rupiah	-	49.474	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	17.636	United States Dollar
Jumlah	-	67.110	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas (lanjutan)

Perubahan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	67.110	42.056
(Penurunan) kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.110)	25.054
Saldo akhir tahun	-	67.110

Manajemen PT PDL telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi PT PDL pada tanggal 31 Desember 2013 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

Saldo provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp nil dan Rp 17 (lihat Catatan 36).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 17.333 dan Rp 14.070.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2013 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan Laporan No. 13008/PDL/EP/02/2014 tanggal 21 Pebruari 2014. Untuk tahun 2012 dihitung oleh aktuaris independen yang sama, dengan Laporan No. 12377/PL/EP/02/2013 tanggal 7 Pebruari 2013. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test (continued)

Movement in provision arising from Liability Adequacy Test is as follows:

	2013	2012
Saldo awal tahun	67.110	42.056
(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy Test	(67.110)	25.054
Saldo akhir tahun	-	67.110

Management of PT PDL has assessed the adequacy of PT PDL's insurance liability as of December 31, 2013 and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate. Hence, no provision arising from liability adequacy test is required.

As of December 31, 2013 and 2012, provision arising from liability adequacy test in Syariah Insurance Unit are amounted to Rp nil and Rp 17, respectively (see Note 36).

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY

The Group provided long term employees' benefits liability in accordance with Labour Law Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

Balance of long term employees' benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 17,333 and Rp 14,070, respectively.

The estimated long term employees' benefits liability for the year 2013 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 13008/PDL/EP/02/2014 dated February 21, 2014. The liability for the year 2012 was calculated by the same independent actuary, with report No. 12377/PL/EP/02/2013 dated February 7, 2013. The said liability was calculated using Projected Unit Credit Method. Assumptions used by the actuary are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

	2013	2012	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun / year	55 tahun / year	Normal pension age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	9%	6,2%	Discount rate (per annum)
Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang adalah sebagai berikut:			The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2013		2012		
	Perubahan asumsi / Change in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	-1%	241	-1%	314	Discount rate
	1%	(204)	1%	(264)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(187)	-1%	(242)	Salary growth rate
	1%	216	1%	281	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of employees' benefit liabilities is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan - awal tahun	16.186	11.152	Present value defined obligation - beginning of year
Biaya bunga	1.004	781	Interest cost
Biaya jasa kini	2.110	2.164	Current service cost
Dampak perubahan asumsi	(2.675)	904	Effect of the changed in assumption
Pembayaran imbalan kerja ekspektasi	(91)	(41)	Benefit payments during the year
Nilai kini liabilitas imbalan akhir tahun - Ekspektasi	16.534	14.960	Present value benefit obligation end of year - Expectations
Kerugian aktuarial	1.080	1.226	Actuarial losses
Nilai kini liabilitas imbalan akhir tahun - aktual	17.614	16.186	Present value benefit obligation end of year - actual

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of employees' benefits obligation and the fair value of plan assets on the assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan - aktual	17.614	16.186	Present value benefit obligation - actual
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value plan assets
Status pendanaan	17.614	16.186	Funded status
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	113	(1.482)	Unrecognized actuarial gains / (losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(394)	(634)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	17.333	14.070	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya jasa kini	2.110	2.382
Biaya bunga	1.004	781
Biaya jasa lalu - <i>non vested benefit</i>	240	240
Biaya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.354	3.403

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense which was recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Current service cost
Interest cost
Recognized past service cost - non vested benefit
Expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the net liability in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2013	2012
Liabilitas bersih - awal tahun	14.070	10.708
Biaya tahun berjalan	3.354	3.403
Pembayaran imbalan kerja	(91)	(41)
Liabilitas bersih - akhir tahun	17.333	14.070

Net liability - beginning of year
Expense during the year
Actual benefits payment
Net liability - end of year

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program adalah sebagai berikut:

The number of the current annual period and previous four year periods of the present value of defined benefit obligations, the fair value of plan assets and the surplus or deficit in the program are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Kewajiban imbalan pasti	17.614	16.186	10.933	7.853	6.501	<i>Defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan asset</i>
Defisit	17.614	16.186	10.933	7.853	6.501	<i>Deficit</i>
Penyesuaian	1.080	1.226	583	(377)	-	<i>Experience adjustment on plan liability</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2013 and 2012 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.217.475.154	43,26%	1.527.184	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	28.239.720.705	100,00%	3.529.965	Total
Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	57,15%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk
Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery	1.578.705.500	5,63%	197.338	Mellon Bank NA S/A McKenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.357.120.504	37,22%	1.294.640	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	27.958.071.555	100,00%	3.494.759	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	78.035.500	0,00%	9.754	Treasury shares
Jumlah	28.036.107.055	100,00%	3.504.513	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower of or at the same price from the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 Perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Sejak tanggal 22 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 Perusahaan telah melakukan penjualan kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali (*treasury shares*) sejumlah 78.035.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 44,33. Penjualan kembali *treasury shares* ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 Nopember 2011 sampai dengan tanggal 6 Nopember 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Selama tahun 2013 dan 2012, sebanyak 203.613.650 waran dan 164 waran telah dikonversi menjadi saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has repurchased its shares totaling 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intended to resell the 78,035,500 shares resulting from shares repurchased through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

On February 22, 2013 up to March 21, 2013 the Company has resold all treasury shares of 78,035,500 shares through BEI with an average difference between sale price and the acquisition cost of Rp 44.33. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation on transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

In 2013 and 2012, 203,613,650 warrants and 164 warrants, respectively, had been converted to shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	28.036.107.055
Pelaksanaan Warran Seri V	203.613.650
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>
Modal saham yang diperoleh	
Kembali	-
Jumlah	<u>28.239.720.705</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah Waran Seri V yang belum dikonversi masing-masing sebanyak 3.790.396.384 lembar dan 3.994.010.034 lembar.

Selama tahun 2014, 373.489.833 waran dari Waran Seri V telah dilaksanakan.

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 195 dan Rp 135.

19. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in outstanding shares is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	28.036.106.891	28.036.106.891	Balance at beginning of the year
	164	164	Exercise of Warrant Series V
	<u>28.036.107.055</u>	<u>28.036.107.055</u>	Total
	-	(78.035.500)	Treasury shares
	<u>27.958.071.555</u>	<u>27.958.071.555</u>	Total

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding number of Warrants Series V are 3,790,396,384 shares and 3,994,010,034, respectively.

In 2014, 373,489,833 warrants from Warrants Series V have been exercised.

The closing price of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2013 and 2012, was Rp 195 and Rp 135 per share, respectively.

19. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hutang asuransi	72.145	68.993
Hutang usaha dan lain-lain	51.530	36.187
Liabilitas asuransi	3.274.030	3.331.416
Jumlah	3.397.705	3.436.596
Dikurangi kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280
(Aset) hutang bersih	(306.894)	2.312.316
Jumlah ekuitas	12.759.384	8.297.851
Rasio pengungkit	(0,02)	0,28

19. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net (assets) debt
Total equity
Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	Jumlah / Total 2013	Jumlah / Total 2012	
<u>Agio saham</u>					<u>Additional paid-in capital</u>
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	Capitalization of additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury shares
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	-	Share premium from resell of treasury shares
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			1.018	-	Exercise Warrant Series V
Sub-jumlah			110.886	102.723	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>					<u>Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			1.214.310	1.214.310	Acquisition cost book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(603.299)	(611.462)	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(46.766)	5.944	Portion of other comprehensive income of an associate Adjustment in fair value of available-for-sale securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(13.672)	2.170	
Jumlah	(60.438)	8.114	

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2013, akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp 1.658.529.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of 2013, this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,658,529.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2012 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2013 sebesar Rp 2.000.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 80 dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves for the year 2013 amounting to Rp 2,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 9 April 2012, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2011 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2012 sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 10 dated April 9, 2012, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2011 and approved the appropriation for general reserves for the year 2012 amounting to Rp 2,000.

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan pihak nonpengendali merupakan :

- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan persentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya Pengendalian.
- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan Nilai Wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference arising from transaction with non-controlling interest is :

- Difference that arise from transactions with non-controlling interest resulting in changes in ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.
- Difference that arise from transactions with non-controlling interest is a difference between the amount of adjustment to non-controlling interests at fair value of the consideration given or received.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	2013	2012	
Premi berkala			Reguler premium
Premi tahun pertama	97.026	127.500	First year premium
Premi tahun berjalan	286.195	233.199	Renewal premium
Premi tunggal	2.911.745	1.900.939	Single premium
Jumlah	3.294.966	2.261.638	Total

25. NET PREMIUMS

Premium revenues represent premiums received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Gross premium revenues consists of:

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2013					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	2.456.302	(339)	-	15	2.455.978	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	630.480	(30.876)	379	1.053	601.036	<i>Unit-linked</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	94.457	(657)	108	25	93.933	<i>Endowment combined</i>
<i>Kematian</i>	96.362	(13.971)	312	83	82.786	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	12.988	(1.583)	3	-	11.408	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	3.804	(1.188)	288	-	2.904	<i>Whole life</i>
<i>Kesehatan</i>	542	(612)	79	797	806	<i>Health</i>
<i>Kecelakaan diri</i>	30	-	-	-	30	<i>Personal accident</i>
<i>Anuitas</i>	1	(1)	14	-	14	<i>Annuity</i>
Jumlah	3.294.966	(49.227)	1.183	1.973	3.248.895	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI – BERSIH (lanjutan)

25. NET PREMIUMS (continued)

	2012					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	1.588.891	(161)	-	-	1.588.730	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	520.434	(14.571)	(1.634)	-	504.229	<i>Unit-linked</i>
Dwiguna kombinasi	20.767	(775)	38	-	20.030	<i>Endowment combined</i>
Dwiguna	14.237	(48)	4	-	14.193	<i>Endowment</i>
Kematian	112.438	(16.837)	88	(16)	95.673	<i>Death</i>
Seumur hidup	4.317	120	57	-	4.494	<i>Whole life</i>
Kesehatan	522	(12.059)	(40)	-	(11.577)	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	32	-	4	-	36	<i>Personal accident</i>
Anuitas	-	(1)	3	-	2	<i>Annuity</i>
Jumlah	2.261.638	(44.332)	(1.480)	(16)	2.215.810	Total

26. HASIL INVESTASI - BERSIH

26. INVESTMENT INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	190.726	112.083	<i>Time deposits and cash and cash equivalents</i>
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	37.153	33.297	<i>Bonds and other debt securities</i>
Pinjaman polis	2.592	227	<i>Policy loans</i>
Pendapatan dividen	146	441	<i>Dividend income</i>
Laba selisih kurs investasi - bersih	128.324	27.223	<i>Gain on foreign exchange from investment - net</i>
Lain-lain - bersih	20.645	9.954	<i>Others - net</i>
Jumlah	379.586	183.225	Total

27. LABA PENJUALAN EFEK - BERSIH

**27. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
– NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Unit penyertaan reksadana	223	8.523	<i>Mutual fund</i>
Obligasi	(101)	7.272	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	-	1.437	<i>Equity securities</i>
Jumlah	122	17.232	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK
DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Medium Term Notes	48.497	4.793	Medium Term Notes
Efek ekuitas	(1.458)	(2.158)	Equity securities
Obligasi	(12.324)	1.482	Bonds
Unit penyertaan reksadana	(33.566)	94.084	Mutual fund
Jumlah	1.149	98.201	Total

**28. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND
MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

This account consists of:

29. KLAIM DAN MANFAAT - BERSIH

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2013	2012	
Klaim nilai tunai	3.111.887	1.936.493	Surrender claims
Klaim jatuh tempo	29.160	66.778	Maturity claims
Klaim kematian	44.532	33.231	Death claims
Klaim rawat inap	25.504	21.407	Hospital income claims
Klaim tahapan	39.505	18.167	Periodical claims
Klaim kecelakaan	1.196	899	Accident claims
Lain-lain	1.108	847	Others
Jumlah	3.252.892	2.077.822	Total

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Claims and benefits based on type of insurance product consist of:

		2013					
Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net		
Universal life	2.868.803	-	(239.593)	(6.928)	-	2.622.282	Universal life
Unit link	288.659	(16.570)	183.076	(11.406)	-	443.759	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	35.809	(86)	15.258	(18.304)	-	32.677	Endowment combined
Dwiguna	5.141	(1.546)	(3.934)	20.189	-	19.850	Endowment
Kematian	33.326	(9.003)	3.293	4.210	(263)	31.563	Death
Seumur hidup	13.513	(170)	51.712	(70.434)	-	(5.379)	Whole life
Kesehatan	7.628	(2.786)	493	27.444	(1.131)	31.648	Health
Kecelakaan diri	1	-	(1.639)	824	53	(761)	Personal accident
Anuitas	12	-	2.416	(12.687)	-	(10.259)	Annuity
Jumlah	3.252.892	(30.161)	11.082	(67.092)	(1.341)	3.165.380	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KLAIM DAN MANFAAT – BERSIH (lanjutan)

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

2012							
Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase / (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Increase in Provision from Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net		
Universal life	1.580.751	-	59.989	(537)	1.640.203	Universal life	
Unit link	363.506	(5.602)	9.597	193	367.694	Unit-linked	
Seumur hidup	16.795	(539)	2.827	16.757	35.840	Whole life	
Dwiguna kombinasi	39.606	(921)	(11.884)	458	27.259	Endowment combined	
Kematian	28.591	(11.009)	(277)	2.141	17.392	Death	
Kesehatan	3.893	(9.728)	25.388	(6.527)	13.399	Health	
Anuitas	21	-	5	10.271	10.297	Annuity	
Dwiguna	44.659	-	(39.170)	1.534	7.023	Endowment	
Kecelakaan diri	-	-	2.573	765	3.079	Personal accident	
Jumlah	2.077.822	(27.799)	49.048	25.055	2.122.186	Total	

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.787	56.892	Salaries and employees' wages
Beban imbalan kerja jangka panjang (lihat Catatan 17)	3.354	3.403	Long term employees' benefit expense (see Note 17)
Sub-jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	60.141	60.295	Sub-total salaries and employee' benefits
Jasa tenaga ahli	57.114	12.067	Professional fees
Sewa	7.845	6.698	Rent
Jamuan dan representasi	5.974	1.475	Entertainment and representation
Penyusutan dan amortisasi	4.604	8.095	Depreciation and amortization
Pendidikan dan pelatihan	3.078	970	Education and training
Pemeliharaan dan perbaikan	1.836	1.201	Repairs and maintenance
Komunikasi	1.799	2.165	Communication
Listrik, air dan gas	1.587	1.523	Electricity, water and gas
Perjalanan dinas	954	800	Travelling
Administrasi kantor	717	407	Office administration
Administrasi bank	628	512	Bank charges
Lain-lain	2.607	2.187	Others
Jumlah	148.884	98.395	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Komisi	131.398	134.616	Commission
Insentif	17.053	17.756	Incentives
Jumlah	148.451	152.372	Total

31. ACQUISITION

This account consists of:

32. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Promosi dan hadiah	8.063	8.566	Promotion and gifts
Biaya pemeriksaan kesehatan nasabah	1.597	1.620	Policyholders medical checkup
Pendidikan dan pelatihan	215	331	Education and training
Lain-lain	2.562	2.358	Others
Jumlah	12.437	12.875	Total

32. MARKETING

This account is consist of:

33. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba tahun berjalan	1.173.540	1.111.486	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	28.156.778.390	27.958.071.459	Weighted average number of shares for basic earnings per share
Efek dilusi: Waran	1.263.465.461	95.645.567	Effect of dilution: Warrants
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	29.420.243.851	28.053.717.026	Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	41,68	39,76	Basic earnings per share (full Rupiah)
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	39,89	39,62	Diluted earning per share (full Rupiah)

33. EARNINGS PER SHARE

A reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for the year ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management dan PT Bank Panin Syariah Tbk.

34. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management and PT Bank Panin Syariah Tbk.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir / Immediate and Ultimate Holding	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk / Insured several fixed assets, granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung / Building rental.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas induk dan entitas induk terakhir (PT Panin Insurance Tbk)	1.023	3.308	Immediate and Ultimate Holding (PT Panin Insurance Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	20.939	23.070	Associate company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Pan Indonesia Grup (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	1.462	1.363	Under Pan Indonesia Group (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Pan Indonesia Grup (PT Bank Panin Syariah)	-	6	Under Pan Indonesia Group (PT Bank Panin Syariah)
Jumlah	23.424	27.747	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,71%	1,23%	Percentage from total gross premiums

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2013	2012	
Hasil investasi			<i>Income from investments</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	8.295	3.420	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank Panin Syariah)	198	35	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			<i>Share in net income from associate</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1.042.279	971.999	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	232	281	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pengaruh signifikan			<i>Significant influence</i>
(karyawan kunci)	28	68	<i>(Key management)</i>
Sub-jumlah	1.051.032	975.803	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	22,48%	27,90%	<i>Percentage from total revenues - net and share in net income from associate</i>
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	5.160	3.469	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank ANZ Indonesia)	17.003	14.923	<i>(PT Bank ANZ Indonesia)</i>
Sub-jumlah	22.163	18.392	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	14,93%	12,07%	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Famlee Invesco)	4.861	4.385	<i>(PT Famlee Invesco)</i>
Entitas induk dan entitas induk terakhir			<i>Immediate and Ultimate Holding</i>
(PT Panin Insurance Tbk)	56	37	<i>(PT Panin Insurance Tbk)</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	77	54	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Sub-jumlah	4.994	4.476	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3,35%	4,55%	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	7.260	6.861	Short term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	510	294	Long term employee benefit
Jumlah	7.770	7.155	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,22%	7,27%	Percentage from general and administrative expenses

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari jumlah imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PT PDL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	7.260	6.861	Short term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	510	294	Long term employee benefit
Jumlah	7.770	7.155	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	5,22%	7,27%	Percentage from general and administrative expenses

Employee benefit liability above is part of estimated liability for employee benefits as disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

35. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PT PDL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Entitas Anak (PT PDL) telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan posisi keuangan

36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, the Subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Syariah Branch Office, use & aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the Company's and Subsidiaries' the consolidated financial statements.

Statements of financial position

	2013	2012	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	13.207	9.938	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	49	28	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	339	129	Premium receivables
Piutang reasuransi	126	-	Reinsurance receivable
Sub-jumlah piutang asuransi	465	129	Sub-total insurance receivables
Aset keuangan			Financial assets
Efek yang tersedia untuk dijual	1.913	1.015	Available-for-sale-securities
Aset reasuransi	81	77	Reinsurance assets
Aset lain-lain	1	-	Other assets
Jumlah aset	15.716	11.187	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			Insurance payables
Hutang reasuransi	279	188	Reinsurance payables
Hutang klaim	33	25	Claims payable
Sub-jumlah hutang asuransi	312	213	Sub-total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain			Trade and others payables
Titipan premi	43	4	Policyholders' deposits
Hutang lain-lain	6.329	5.158	Other payables
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	6.372	5.162	Sub-total trade and others payables
Liabilitas asuransi			Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	242	274	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	103	228	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	7	25	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	17	Provision arising from Liability Adequacy Test
Sub-jumlah liabilitas asuransi	352	544	Sub-total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	7.036	5.919	Total Liabilities
Akumulasi dana Tabarru	8.767	5.255	Accumulated Tabarru's fund
Komponen ekuitas lainnya	(87)	13	Other equity components
Jumlah Dana Tabarru	8.680	5.268	Total Tabarru's Fund
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	15.716	11.187	Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2013	2012	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING REVENUE
Kontribusi bruto	4.813	3.605	Gross contribution
Kontribusi reasuransi	(1.029)	(1.558)	Reinsurance share
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	32	(2)	Change in unearned contribution reserve
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	3.816	2.045	Total underwriting revenues
Klaim bruto	2.175	2.244	Gross claims
Klaim reasuransi	(1.145)	-	Reinsurance claims
Penurunan cadangan kontribusi	(159)	128	Decreasing contribution reserve
Jumlah beban klaim	871	2.372	Total claim expenses
Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>	2.945	(327)	Surplus (Deficit) Underwriting
Hasil investasi	551	408	Investment income
Pendapatan lain-lain	16	146	Other income
Beban lain-lain	-	-	Other expenses
Pembentukan dana Tabarru periode berjalan	3.512	227	Creation of current Tabarru's fund
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	3.512	227	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Pengalihan Dana Tabarru	-	(1.045)	Transfer of Tabarru's Fund
Saldo awal	5.255	6.073	Beginning balance
Saldo akhir	8.767	5.255	Ending balance

Dana Tabarru

Tabarru's Funds

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the *Risk Based Capital (RBC)* Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 2.482%.

**36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds (continued)

As of December 31, 2013, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 2,482%.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2013 and 2012 :

	2013		2012		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.704.599	3.704.599	1.124.280	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	24.927	11.019	11.019	Investment income receivables
Piutang premi	9.869	9.869	8.137	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.683	13.683	17.622	17.622	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	145.474	145.474	752.041	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	65.437	65.437	10.005	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	7.597	7.597	15.059	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	1.836.763	1.699.056	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	412.460	481.954	481.954	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	17.463	17.463	14.146	14.146	Reinsurance assets
Aset lain-lain	1.340.931	1.340.931	1.289	1.289	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	7.579.203	7.579.203	4.134.608	4.134.608	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang reasuransi	18.623	18.623	14.392	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi	26.533	26.533	23.030	23.030	Commission payables
Hutang klaim	26.989	26.989	31.571	31.571	Claims payable
Beban masih harus dibayar	37.650	37.650	17.249	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	6.145	6.145	11.100	11.100	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.238.077	3.238.077	3.240.670	3.240.670	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	28.816	28.816	15.284	15.284	Estimated claims liability
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	-	67.110	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.382.833	3.382.833	3.420.406	3.420.406	Total Financial Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang dikutip di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut merupakan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dikelompokkan kedalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat di mana nilai wajar dinilai.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*
- *The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance assets, reinsurance payables, commission payables, claims payable, liability for future policy benefits, estimated claims liability, and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.*
- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides the Group financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2013 and 2012, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2013					
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
	Reksadana	1.639.965	-	-	1.639.965	Mutual fund	
	Efek saham	4.325	-	-	4.325	Equity securities	
	Efek hutang Medium term notes	106.205	-	-	106.205	Debt securities	
		86.268	-	-	86.268	Medium term notes	
Efek yang tersedia untuk dijual						Available-for-sale securities	
	Efek hutang	390.357	-	-	390.357	Debt securities	
	Sukuk	22.103	-	-	22.103	Sukuk	
Jumlah		2.249.223	-	-	2.249.223	Total	
		2012					
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
	Reksadana	1.617.860	-	-	1.617.860	Mutual fund	
	Efek saham	5.783	-	-	5.783	Equity securities	
	Efek hutang Medium term notes	39.328	-	-	39.328	Debt securities	
		36.085	-	-	36.085	Medium term notes	
Efek yang tersedia untuk dijual						Available-for-sale securities	
	Efek hutang	433.469	-	-	433.469	Debt securities	
	Sukuk	48.485	-	-	48.485	Sukuk	
Jumlah		2.181.010	-	-	2.181.010	Total	

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan mengandalkan sesedikit mungkin pada perkiraan tertentu suatu entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menghargai instrumen yang diamati, instrumen yang termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

38. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2013	2012	
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	1.183	(1.480)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	1.973	(16)	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.149	98.201	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	1.042.279	971.999	Share in net income of an associate
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	11.082	49.048	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
(Penurunan) kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(67.092)	25.055	(Decrease) increase in provision arising from Liability Adequacy test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.341)	(1.940)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh PT PDL meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna* kombinasi, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada PT PDL adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although PT PDL has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by PT PDL include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that PT PDL is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh PT PDL, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* PT PDL dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak PT PDL atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. PT PDL selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap PT PDL.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. PT PDL mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by PT PDL, type of risk insured or by industry.

PT PDL's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle PT PDL to pursue third parties for payment of some or all costs. PT PDL further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact PT PDL.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. PT PDL reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan penting yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman PT PDL. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman PT PDL. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari PT PDL. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman PT PDL, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Dimulai sejak 1 Januari 2013 tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK010/2012. Sebelum tahun 2013 tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari PT PDL.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on PT PDL's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Commencing January 1, 2013 discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012. Prior to 2013 discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for PT PDL's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2013
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi
Tingkat pengembalian investasi	-
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>
Tingkat diskonto	Rp: 5.68 % p.a USD: 3.67 % p.a

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitas

	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	2013				
		Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	14.534	14.534	14.534	14.534	<i>Mortality and Morbidity</i>
Longevitas	- 25%	(13.287)	(13.287)	(13.287)	(13.287)	<i>Longevity</i>
Tingkat diskonto	- 1%	42.591	42.591	42.591	42.591	<i>Discount rate</i>

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income of the Group are listed below:

	2012	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Reinsurance morbidities	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pengembalian investasi	7.5 % p.a.	<i>Investment returns</i>
Tingkat pembatalan	<i>various depend on product</i>	<i>Lapse and surrenders rates</i>
Tingkat diskonto	4.39 % p.a	<i>Discount rates</i>

The analysis that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

A. Insurance risk (continued)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Key assumptions (continued)

Sensitivitas (lanjutan)

Sensitivities (continued)

	2012					
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	68.634	68.634	68.634	68.634	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(10.562)	(10.652)	(10.652)	(10.652)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	82.984	82.985	82.985	82.985	Discount rate

B. Risiko Keuangan

B. Financial Risk

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

PT PDL mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

PT PDL considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena PT PDL memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as PT PDL has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. *Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas	3.704.599	1.124.280	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	145.474	752.041	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	481.954	Available-for-sale securities
Pinjaman polis	65.437	10.005	Policy loans
Aset reasuransi	17.463	14.146	Reinsurance asset
Piutang reasuransi	13.683	17.622	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	7.597	15.059	Other receivables
Piutang hasil investasi	24.927	11.019	Investment income receivables
Piutang premi	9.869	8.137	Premium receivables
Aset lain-lain	1.340.931	1.289	Other assets
Jumlah	7.579.203	4.134.608	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai peringkat pada Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2013							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired		Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan nilai / Impaired			Cadangan / Allowance
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	-	-	18.986	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.463	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	-	-	36.449	-	-	7.579.203	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2012

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade					
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi	9.517	-	-	16.242	-	-	25.759	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	14.146	-	-	14.146	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	777.105	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.289	-	-	-	-	-	1.289	Other assets
Jumlah	4.104.220	-	-	30.388	-	-	4.134.608	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk deposit kepada pihak atau bank dengan rating yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, pemegang polis yang membayar tepat waktu, reasuransi dan pihak lain dengan posisi kredit yang baik dan yang tidak memiliki riwayat penanganan akun untuk periode tertentu. Penyelesaiannya diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun pemegang polis, reasuransi dan pihak lain yang membayar secara standar, yang berada dalam pembayaran jangka waktu kredit, dan pelanggan baru reasuransi dan pihak lain yang sejarah kreditnya yang memadai belum ditetapkan. Beberapa pengingat dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak tertagih.

The Group financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Tingkat sub-standar piutang meliputi pemegang polis, reasuransi dan pihak lain dengan pembayaran lambat dan pihak-pihak yang melakukan pembayaran pada tanggal laporan. Ada upaya gigih dari Grup untuk menagih. Akan tetapi, Grup tetap yakin akan tertagih
- Piutang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya muncul pada saat *counterparty* gagal untuk melakukan pembayaran saat kontrak jatuh tempo.
- Penurunan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk item dengan bukti objektif dari penurunan nilai, sehingga penyisihan yang sesuai telah disediakan oleh Grup.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2013 and 2012:

	2013							Jumlah / Total	
	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired					Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance		
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	7.656	1.793	53	9.484	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.108	18	29	2.308	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	22.764	1.811	82	11.792	-	-	7.579.203	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2012

	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired					Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	1.124.280	-	-	-	-	-	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	-	-	-	-	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi	9.517	7.905	766	-	7.571	-	-	25.759	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	7.917	297	618	5.314	-	-	14.146	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	777.105	-	-	-	-	-	-	777.105	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.699.056	-	-	-	-	-	-	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	481.954	-	-	-	-	-	-	481.954	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.289	-	-	-	-	-	-	1.289	Other assets
Jumlah	4.104.220	15.822	1.063	618	12.885	-	-	4.134.608	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

PT PDL memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, PT PDL menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, PT PDL memiliki eksposur risiko pasar.

PT PDL holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, PT PDL collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, PT PDL is exposed to market risks.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, PT PDL applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2013 and 2012.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2013		2012		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	26.113.605	318.299	28.894.451	279.410	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	542.827	6.616	138.878	1.343	Investment income receivables
Piutang premi	12.084	147	25.286	245	Premium receivables
Piutang reasuransi	146.507	1.786	52.252	505	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	80.742	984	73.686	713	Policy loans
Piutang lain-lain	-	-	801.482	7.750	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.790.681	192.473	18.960.602	183.349	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	12.351.412	150.551	3.435.550	33.222	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.668	33	237	2	Reinsurance assets
Jumlah Aset	55.040.526	670.889	52.382.424	506.539	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	64.431	785	29.670	287	Reinsurance payables
Hutang klaim	505.805	6.165	577.812	5.587	Claims payable
Beban masih harus dibayar	1.338.150	16.311	174.813	1.690	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	81.821	997	67.458	652	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	52.608.038	641.239	48.086.953	465.001	Liability for future policy benefits
Provisi dari Test Kecukupan Liabilitas	-	-	1.823.816	17.636	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah Liabilitas	54.598.245	665.497	50.760.522	490.853	Total Liabilities
Bersih	442.281	5.392	1.621.902	15.686	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas mata uang Grup dalam Rupiah terhadap perubahan kurs mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini merepresentasikan penilaian manajemen terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing yang didenominasikan secara moneter. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas setelah pajak Grup di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan variabel yang konstan. Dengan persentase yang sama melemahnya mata uang tersebut terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2013		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	
Dolar Amerika Serikat	7%	288	288 United States Dollar
2012			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	2%	256	256 United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Group risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Risiko harga

(iii) Price risk

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel yang konstan dari laba dan ekuitas Grup setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as of December 31, 2013 and 2012:

		2013		
		Efeknya pada / Effect on		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	7%	293	293	Equity securities (shares)
Medium Term Notes	2%	1.942	1.942	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	3%	44.194	44.194	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	4%	20.835	20.835	Debt securities (bonds)
2012				
		Efeknya pada / Effect on		
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Efek ekuitas (saham)	4%	211	211	Equity securities (shares)
Medium Term Notes	7%	2.543	2.543	Medium Term Notes
Unit penyertaan reksa dana	2%	37.999	37.999	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	1%	5.166	5.166	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value, in large amount at the same time.

Secara umum biasanya disebut bahwa PT PDL mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko PT PDL untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana PT PDL memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. PT PDL' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which PT PDL estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu PT PDL juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan PT PDL dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas PT PDL baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan PT PDL dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas PT PDL.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

PT PDL also considers the systematic risk that can disrupt the stability of PT PDL's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012:

		2013							
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Hutang reasuransi		4.834	13.601	188	-	-	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi		-	26.309	224	-	-	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim		19.791	1.136	2.216	3.846	-	26.989	26.989	Claims payable
Beban masih harus dibayar		-	12.372	25.278	-	-	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain		5.889	-	-	256	-	6.145	6.145	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim		28.816	-	-	-	-	28.816	28.816	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan		1.270.217	1.427.743	3.587	27.476	509.054	3.238.077	3.238.077	Liability for future policy benefits
Jumlah		1.329.547	1.481.161	31.493	31.578	509.054	3.382.833	3.382.833	Total
		2012							
		Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun / Above 5 Years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Hutang reasuransi		-	12.462	1.930	-	-	14.392	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi		-	19.770	3.260	-	-	23.030	23.030	Commission payables
Hutang klaim		27.036	1.003	1.917	1.615	-	31.571	31.571	Claims payable
Beban masih harus dibayar		-	418	16.831	-	-	17.249	17.249	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain		9.693	105	863	439	-	11.100	11.100	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim		15.284	-	-	-	-	15.284	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan		1.033.949	1.498.630	15.224	69.131	623.736	3.240.670	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas		7.157	7.322	6	2.868	49.757	67.110	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah		1.093.119	1.539.710	40.031	74.053	673.493	3.420.406	3.420.406	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

Analisa jatuh tempo atas basis perkiraan jatuh tempo:

40. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

Maturity analysis on expected maturity basic below:

	2013			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.704.599	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	385	9.484	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	13.683	-	13.683	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	14.068	9.484	23.552	Total insurance receivables
Aset reasuransi	15.155	2.308	17.463	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	145.474	-	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	63.880	1.557	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	5.783	1.814	7.597	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.730.558	106.205	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	-	412.460	412.460	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	1.945.695	522.036	2.467.731	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.587.935	8.587.935	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	5.605	-	5.605	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.375	-	2.375	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	13.801	13.801	Fixed assets - net
Aset lain-lain	1.338.000	8.173	1.346.173	Other assets
Jumlah Aset	7.050.424	9.143.737	16.194.161	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	18.623	-	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	703	-	703	Related parties
Pihak ketiga	25.830	-	25.830	Third parties
Hutang klaim	23.143	3.846	26.989	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	68.299	3.846	72.145	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.740	-	1.740	Taxes payable
Titipan premi	1.823	4.172	5.995	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	37.650	-	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	5.889	256	6.145	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	47.102	4.428	51.530	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.137	-	7.137	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	28.816	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.701.547	536.530	3.238.077	Liability for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	2.737.500	536.530	3.274.030	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	17.333	17.333	Long term employees' benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.852.901	562.137	3.415.038	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

	2012			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1.124.280	-	1.124.280	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	11.019	-	11.019	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	566	7.571	8.137	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.622	-	17.622	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	18.188	7.571	25.759	Total insurance receivables
Aset reasuransi	8.832	5.314	14.146	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	752.041	-	752.041	Time deposits
Pinjaman polis	969	9.036	10.005	Policy loans
Piutang lain-lain	13.634	1.425	15.059	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.659.728	39.328	1.699.056	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.015	480.939	481.954	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	2.427.387	530.728	2.958.115	Total financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	7.598.366	7.598.366	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	3.919	-	3.919	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	586	-	586	Prepaid tax
Aset tetap - bersih	-	9.413	9.413	Fixed assets - net
Aset lain-lain	-	5.097	5.097	Other assets
Aset pajak tangguhan	-	3.072	3.072	Deferred tax assets
Jumlah Aset	3.594.211	8.159.561	11.753.772	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	14.392	-	14.392	Reinsurance payables
Hutang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.092	-	2.092	Related parties
Pihak ketiga	20.938	-	20.938	Third parties
Hutang klaim	29.956	1.615	31.571	Claims payable
Jumlah hutang asuransi	67.378	1.615	68.993	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	1.604	-	1.604	Taxes payable
Titipan premi	1.216	5.018	6.234	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	17.249	-	17.249	Accrued expenses
Hutang lain-lain	10.661	439	11.100	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	30.730	5.457	36.187	Total trade and other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.352	-	8.352	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	15.284	-	15.284	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.547.803	692.867	3.240.670	Liability for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14.485	52.625	67.110	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	2.585.924	745.492	3.331.416	Total insurance liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	14.070	14.070	Long term employees' benefits liability
Jumlah Liabilitas	2.684.032	766.634	3.450.666	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Subscription Agreement*.

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban – kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Below is the summary of some provisions in the *Subscription Agreement* as follows:

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank).
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak telah ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

- (d) *Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;*
- (e) *Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (f) *Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (g) *Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (h) *Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;*
- (i) *Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and*
- (j) *Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Shareholders Agreement*:

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”) (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

The following is a summary of some of the provisions in the *Shareholders Agreement*:

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL’s products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”) (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

The Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Some accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 as follows:

	2012		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
Hasil investasi - bersih	172.148	183.225	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - bersih	21.924	10.847	Other income - net
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuransi	-	(16)	Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuransi	(1.924)	(1.940)	Increase in insurance liability ceded to reinsurers
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Penerimaan lain-lain	22.937	11.860	Receipt from other income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(42.310)	(53.387)	Net cash used in operating activities
Penerimaan hasil investasi	142.091	153.868	Receipts of investment income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(427.377)	(416.300)	Net cash used in investing activities

43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

43. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On July 12, 2013, DSAK-IAI has issued the following ISAKs and revocation of PSAK (PPSAK) which shall be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2014:

- Pengalihan Aset Dari Pelanggan	:	ISAK No. 27	:	- Transfer of Assets from Customers
- Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas	:	ISAK No. 28	:	- Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka	:	ISAK No. 29	:	- Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
- Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum	:	PPSAK 12	:	- Revocation of PSAK 33: Stripping Activities and Environmental Management on General Mining

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru dan revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

Moreover on December 19, 2013, DSAK-IAI has also issued several new and revision of PSAKs which shall be effective to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015 as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- Laporan Keuangan Konsolidasian : PSAK No. 65
- Pengaturan Bersama : PSAK No. 66
- Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain : PSAK No. 67
- Pengukuran Nilai Wajar : PSAK No. 68
- Penyajian Laporan Keuangan : PSAK No. 1 (Revisi / Revised 2013)
- Laporan Keuangan Tersendiri : PSAK No. 4 (Revisi / Revised 2013)
- Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : PSAK No. 15 (Revisi / Revised 2013)
- Imbalan Kerja : PSAK No. 24 (Revisi / Revised 2013)

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**43. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- Consolidated Financial Statements
- Joint Arrangements
- Disclosure of Interests in Other Entities
- Fair Value Measurement
- Presentation of Financial Statements
- Separate Financial Statements
- Investments in Associates and Joint Ventures
- Employee Benefits

Management is still evaluating the effects of these new and revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I : STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	40.599	271.290	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.784	613	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.030	1.206	<i>Third parties</i>
Beban dibayar di muka	74	56	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.375	586	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	49.862	273.751	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang			<i>Long-term investments</i>
Pihak berelasi	7.979.093	7.383.228	<i>Related parties</i>
Aset pajak tangguhan	-	3.072	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi - bersih	2.808	2.997	<i>Investment property – net</i>
Aset lain-lain	112	85	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.982.013	7.389.382	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.031.875	7.663.133	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Hutang pajak	146	146	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus Dibayar	16.442	86	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain	13	10	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	16.601	242	<i>Total current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	16.601	242	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital –</i>
nilai nominal Rp 125 per saham			<i>Rp 125 par value per share</i>
Modal dasar – 95.850.000.000 saham			<i>Authorized – 95,850,000,000 shares</i>
pada tahun 2013 dan 2012			<i>in 2013 and 2012</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			<i>Issued and fully paid -</i>
28.239.720.705 saham pada tahun 2013			<i>28,239,720,705 shares in 2013 and</i>
dan 28.036.107.055 saham pada			<i>28,036,107,055 shares in 2012</i>
tahun 2012	3.529.965	3.504.513	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Tambahan modal disetor - bersih	(704.341)	(610.463)	<i>Treasury shares</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	-	(9.754)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba			<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya	28.692	26.692	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan			<i>Other reserves</i>
Penggunaannya	818.351	734.826	
Komponen ekuitas lainnya	4.342.607	4.017.077	
JUMLAH EKUITAS	8.015.274	7.662.891	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.031.875	7.663.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INDUK PERUSAHAAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 Dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II: STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME OF THE PARENT COMPANY
 For The Years Ended
 December 31, 2013 And 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN BERSIH	4.467	2.697	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.467	2.697	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain - bersih	19.415	162.761	<i>Other income - net</i>
Beban umum dan administrasi	37.325	3.698	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN	(13.443)	161.760	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3.073)	-	<i>Income tax expense</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(16.516)	161.760	NET INCOME (LOSS) FOR
			THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya			<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian nilai wajar efek			<i>Adjustment in fair value of available-for-</i>
tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	325.530	(1.662.188)	<i>sale investment securities - net of tax</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif lainnya	325.530	(1.662.188)	<i>Total other comprehensive income(loss)</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	309.014	(1.500.428)	(LOSS) FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III : STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT COMPANY
For The Year Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / <i>Treasury Shares</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / <i>Fair Value Adjustment for Available for Sale Securities</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2012	3.504.513	(610.463)	(9.754)	24.692	575.066	5.679.265	9.163.319	<i>Balance as at January 1, 2012</i>
Cadangan umum	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	161.760	(1.662.188)	(1.500.428)	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	3.504.513	(610.463)	(9.754)	26.692	734.826	4.017.077	7.662.891	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	25.452	1.018	-	-	-	-	26.470	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Penjualan kembali saham <i>treasury</i>	-	7.145	9.754	-	-	-	16.899	<i>Reselling of treasury shares</i>
Cadangan umum	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	<i>General reserves</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(102.041)	-	-	102.041	-	-	<i>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(16.516)	325.530	309.014	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	3.529.965	(704.341)	-	28.692	818.351	4.342.607	8.015.274	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
INDUK PERUSAHAAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 Dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT COMPANY
For The Years Ended
December 31, 2013 And 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	668	2.717	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(22.871)	(3.949)	Payments of operating expenses
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(22.203)	(1.232)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pencairan surat berharga	-	2.655	Sale of marketable securities
Penjualan investasi dalam bentuk saham	243.500	-	Sale of investment in share of stocks
Penerimaan hasil investasi	9.944	18.850	Receipts from investment income
Penempatan investasi dalam bentuk Saham	(513.834)	(236.210)	Acquisition of investment in share of stocks
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(260.390)	(214.705)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	13.400	143.665	Dividend received
Penjualan saham <i>treasury</i>	16.899	-	Sell of treasury shares
Pelaksanaan Waran Seri V	26.470	-	Exercise of Warrant Series V
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	56.769	143.665	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(225.824)	(72.272)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	304	5	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.383	271.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors